NURSING CARE AND HEALTH TECHNOLOGY
http://ojs.nchat.id/index.php/nchat

Pengaruh Edukasi Media Lembar Balik Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan dan Motivasi ANC Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sajira Kabupaten Lebak, Banten

R Tri Rahyuning Lestari[1]*, Frida Kasumawati[2], Rizki Handayani Fasimi[3], Reni Anggraeni Wijaya[4]

[1,3,4] Departemen Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Indonesia
[2] Departemen Kesehatan Masyarakat, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Indonesia

ABSTRAK

Angka kematian ibu masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional yang dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC). Edukasi menggunakan media lembar balik menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi media lembar balik tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan dan motivasi ANC pada ibu hamil. Penelitian menggunakan desain pra-eksperimen one group pretest–posttest pada 53 ibu hamil yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan (26 item) dan motivasi (18 item) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat signifikansi 0.05. Terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan (p = 0.000) dan motivasi (p = 0.000) setelah intervensi, dengan mayoritas responden mengalami peningkatan skor. Edukasi menggunakan media lembar balik efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Kata kunci: Antenatal Care, Edukasi Kesehatan, Lembar Balik, Motivasi, Pengetahuan

ABSTRACT

Background: Maternal mortality remains a global and national health problem influenced by low knowledge and motivation of pregnant women in attending Antenatal Care (ANC). Education using flipchart media is considered an effective strategy to improve understanding and health behavior. Objective: This study aimed to analyze the effect of flipchart-based education on knowledge and ANC motivation among pregnant women. Methods: A pre-experimental one group pretest–posttest design was used involving 53 pregnant women selected through purposive sampling. Data were collected using validated questionnaires on knowledge (26 items) and motivation (18 items). Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of 0.05. Results: There was a significant increase in knowledge (p = 0.000) and motivation (p = 0.000) after the intervention, with most respondents showing improved scores. Conclusion: Flipchart-based education is effective in improving knowledge and motivation of pregnant women in attending ANC.

Keywords: *Antenatal Care, Flipchart, Health Education, Knowledge, Motivation*

Koresponden:
Nama : R Tri Rahyuning Lestari
Alamat : Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten
No. Hp : +62 815-7301-3866
e-mail : trilestari100@gmail.com

Received xx xxxx 202x • Accepted xx xxxx 202x • Published xx xxxx 202x
e - ISSN : 2798-107X • DOI: https://doi.org/10.56742/nchat.v6i2.324

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memerlukan adaptasi kompleks pada aspek anatomi, fisiologi, dan psikologis ibu. Meskipun bersifat normal, kehamilan tetap memiliki risiko terjadinya komplikasi yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin apabila tidak dikenali secara dini. Salah satu kunci utama dalam pencegahan komplikasi adalah kemampuan ibu hamil dalam mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan serta mengambil keputusan yang tepat untuk mencari pertolongan kesehatan [1].

Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan masih menjadi masalah yang sering ditemukan di pelayanan kesehatan primer. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan dalam mencari pelayanan kesehatan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap meningkatnya risiko komplikasi kehamilan yang dapat dicegah [2]. Selain itu, rendahnya pemahaman tersebut juga berhubungan dengan tidak optimalnya kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC), yang seharusnya menjadi sarana utama dalam deteksi dini kehamilan berisiko [3].

Dalam perspektif perilaku kesehatan, Health Belief Model (HBM) menjelaskan bahwa perilaku kesehatan individu dipengaruhi oleh persepsi terhadap kerentanan (perceived susceptibility), keparahan (perceived severity), manfaat tindakan (perceived benefits), serta hambatan (perceived barriers) [4]. Dalam konteks kehamilan, edukasi kesehatan berperan dalam meningkatkan persepsi ibu terhadap risiko kehamilan serta manfaat pemeriksaan ANC, sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan perilaku pencegahan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan motivasi dan keputusan perilaku kesehatan ibu hamil [5].

Secara empiris, berbagai intervensi edukasi kesehatan telah digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, termasuk penggunaan media leaflet, lembar balik, dan media audiovisual. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media visual lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional karena mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan retensi informasi [6,7]. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan pengetahuan semata, tanpa mengevaluasi dampaknya terhadap motivasi perilaku, khususnya motivasi kunjungan ANC. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah, yang membutuhkan media sederhana, visual, dan interaktif.

Di wilayah kerja Puskesmas Sajira Kabupaten Lebak, masih ditemukan bahwa sebagian ibu hamil belum memahami tanda bahaya kehamilan secara memadai dan belum melakukan kunjungan ANC secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan layanan kesehatan dengan pemanfaatannya oleh masyarakat [9]. Faktor penyebab utama yang diidentifikasi meliputi rendahnya pengetahuan, terbatasnya akses informasi kesehatan yang mudah dipahami, serta kurangnya motivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin [8].

Media lembar balik merupakan salah satu media edukasi visual yang dinilai sesuai untuk menjawab permasalahan tersebut. Media ini bersifat sistematis, sederhana, dan interaktif sehingga memungkinkan tenaga kesehatan menyampaikan informasi secara bertahap dan mudah dipahami oleh sasaran dengan berbagai tingkat pendidikan. Dengan pendekatan berbasis HBM, penggunaan lembar balik diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, tetapi juga memperkuat persepsi risiko dan manfaat yang pada akhirnya meningkatkan motivasi untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin [12–14].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sajira Kabupaten Lebak. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan edukasi menggunakan media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi kunjungan ANC pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi edukasi kesehatan berbasis media visual yang lebih efektif di tingkat pelayanan kesehatan primer, serta menjadi dasar penguatan program promotif dan preventif dalam upaya menurunkan risiko komplikasi dan kematian ibu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental one group pretest–posttest, yang bertujuan untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan dan motivasi kunjungan Antenatal Care (ANC) sebelum dan sesudah intervensi edukasi menggunakan media lembar balik pada ibu hamil. Desain ini dipilih karena memungkinkan evaluasi perubahan dalam satu kelompok responden secara berulang, meskipun tanpa kelompok kontrol, sehingga sesuai untuk uji efektivitas awal intervensi pada setting pelayanan kesehatan primer. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Plamboyan wilayah kerja Puskesmas Sajira, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, pada periode 25 September 2025 hingga 4 Januari 2026. Lokasi ini dipilih berdasarkan data cakupan ANC yang masih belum optimal serta hasil studi pendahuluan yang menunjukkan rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Sajira sebanyak 60 orang. Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan pendekatan power analysis untuk uji beda berpasangan (Wilcoxon Signed Rank Test) dengan asumsi: tingkat signifikansi (α) 0.05, kekuatan uji (power) 80%, dan effect size sedang (moderate effect size, $d \approx 0.5$) yang umum digunakan dalam penelitian intervensi pendidikan kesehatan. Berdasarkan pendekatan tersebut, kebutuhan minimal sampel adalah sekitar 51 responden. Untuk mengantisipasi potensi drop out, peneliti menetapkan jumlah akhir 53 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil trimester I–III, bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Kriteria eksklusi meliputi ibu hamil dengan komplikasi obstetri berat yang memerlukan perawatan intensif serta responden yang tidak mengikuti seluruh tahapan intervensi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik "Ayo ANC: Langkah Cerdas Cegah Komplikasi", variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan motivasi kunjungan ANC, serta variabel kovariat yaitu usia, tingkat pendidikan, paritas, dan usia kehamilan. Pengetahuan didefinisikan sebagai tingkat pemahaman ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan yang diukur menggunakan skor kuesioner, sedangkan motivasi ANC adalah dorongan internal untuk melakukan kunjungan ANC sesuai standar pelayanan.

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner pengetahuan (26 item) dan kuesioner motivasi (18 item) yang disusun berdasarkan pedoman pelayanan ANC terpadu Kementerian Kesehatan RI serta konsep perilaku kesehatan. Instrumen telah melalui uji validitas isi oleh expert judgment, uji validitas konstruk menggunakan korelasi item-total, serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha > 0.60 yang menunjukkan konsistensi internal yang dapat diterima. Skor pengetahuan dinilai dengan jawaban benar = 1 dan salah = 0, sedangkan motivasi menggunakan skala Likert 1–4 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) pretest untuk mengukur pengetahuan dan motivasi awal, (2) pemberian intervensi edukasi menggunakan media lembar balik melalui pendekatan komunikasi interpersonal oleh peneliti, dan (3) posttest untuk menilai perubahan setelah intervensi. Instrumen yang sama digunakan pada pretest dan posttest untuk menjaga konsistensi pengukuran. Untuk meminimalkan bias, tidak diberikan umpan balik jawaban pada pretest dan terdapat jeda waktu yang cukup antara pretest dan posttest guna mengurangi efek pengulangan (testing effect).

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta distribusi skor variabel penelitian. Analisis bivariat menggunakan Wilcoxon Signed

Rank Test karena data berskala ordinal dan tidak memenuhi asumsi normalitas. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $p < 0.05$ dengan confidence interval 95%. Seluruh analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 26.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 53)

Karakteristik	n	%
Usia		
20–35 tahun	33	62.3
< 20 atau > 35 tahun	20	37.7
Pendidikan		
SD	22	41.5
SMP	15	28.3
SMA	16	30.2
Gravida		
Primigravida	14	26.4
Multigravida	37	69.8
Grandmultigravida	2	3.8
Trimester		
Trimester I	18	34.0
Trimester II	22	41.5
Trimester III	13	24.5

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia reproduksi sehat (20–35 tahun) sebanyak 33 orang (62.3%), sedangkan sisanya berada pada kelompok usia berisiko (<20 atau >35 tahun) sebesar 37.7%. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan dasar (SD) yaitu 41.5%, diikuti oleh SMA sebesar 30.2% dan SMP sebesar 28.3%. Dari aspek paritas, mayoritas responden merupakan multigravida (69.8%), sementara primigravida sebesar 26.4% dan grandmultigravida sebesar 3.8%. Berdasarkan usia kehamilan, sebagian besar responden berada pada trimester II (41.5%), diikuti trimester I (34.0%) dan trimester III (24.5%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh ibu dengan pengalaman kehamilan sebelumnya, namun memiliki tingkat pendidikan relatif rendah yang berpotensi memengaruhi pemahaman terhadap informasi kesehatan.

Tabel 2. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi

Variabel	Pretest Mean ± SD	Posttest Mean ± SD	Selisih Mean	Z	p-value
Pengetahuan	12.8 ± 2.9	18.6 ± 2.1	+5.8	-5.87	<0.001

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu hamil meningkat dari 12.8 ± 2.9 sebelum intervensi menjadi 18.6 ± 2,.1 setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik. Peningkatan rata-rata skor sebesar 5.8 poin menunjukkan adanya perbaikan pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan setelah mengikuti kegiatan edukasi. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $Z = -5.87$ dengan $p < 0.001$ yang mengindikasikan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik.

Tabel 3. Perbedaan Motivasi Kunjungan ANC Sebelum dan Sesudah Edukasi

Variabel	Pretest Mean ± SD	Posttest Mean ± SD	Selisih Mean	Z	p-value
Motivasi ANC	48.5 ± 6.4	58.9 ± 5.8	+10.4	-5.65	<0.001

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi kunjungan ANC meningkat dari 48.5 ± 6.4 sebelum intervensi menjadi 58.9 ± 5.8 setelah pemberian edukasi menggunakan media lembar balik. Peningkatan sebesar 10.4 poin menunjukkan adanya perubahan positif dalam dorongan dan kesiapan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -5.65$ dengan $p < 0.001$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi yang signifikan setelah intervensi diberikan.

Tabel 4. Besaran Efek Intervensi Edukasi Menggunakan Media Lembar Balik

Variabel	Z	N	Effect Size (r)	Kategori
Pengetahuan	-5.875	53	0.81	Besar
Motivasi	-5.655	53	0.78	Besar

Berdasarkan perhitungan effect size menggunakan rumus $r = Z/\sqrt{N}$, diperoleh nilai r sebesar 0.81 untuk pengetahuan dan 0.78 untuk motivasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media lembar balik memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil ($p = 0.000$; $p < 0.05$). Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga memiliki relevansi praktis dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil untuk melakukan perilaku kesehatan yang dianjurkan. Namun demikian, perubahan yang terjadi tidak bersifat homogen pada seluruh responden, yang menunjukkan adanya variasi respons individu terhadap intervensi.

Peningkatan pengetahuan dan motivasi pada sebagian besar responden dapat dijelaskan melalui mekanisme pembelajaran berbasis visual dan interaktif. Media lembar balik menyajikan informasi dalam bentuk gambar dan teks sederhana yang memudahkan proses kognitif, terutama pada responden dengan tingkat pendidikan dasar. Proses penyampaian yang interaktif juga memungkinkan terjadinya klarifikasi langsung terhadap informasi yang belum dipahami, sehingga memperkuat proses encoding informasi ke dalam memori jangka panjang. Kondisi ini menjelaskan mengapa terjadi peningkatan pengetahuan yang cukup konsisten pada mayoritas responden setelah intervensi [5].

Dari perspektif Health Belief Model (HBM), peningkatan pengetahuan berkontribusi terhadap perubahan persepsi ibu hamil terkait kerentanan (perceived susceptibility) dan keparahan (perceived severity) terhadap komplikasi kehamilan. Ketika ibu mulai memahami tanda bahaya kehamilan, mereka lebih menyadari risiko yang mungkin terjadi apabila tidak melakukan pemeriksaan ANC secara rutin. Peningkatan persepsi manfaat (perceived benefits) dari ANC juga memperkuat motivasi untuk melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Dengan demikian, edukasi tidak hanya bekerja pada aspek kognitif, tetapi juga memengaruhi konstruksi persepsi yang menjadi dasar pembentukan motivasi perilaku kesehatan [3,18].

Namun, temuan yang menarik dalam penelitian ini adalah adanya sebagian kecil responden yang justru mengalami penurunan skor pengetahuan ($n = 4$) dan motivasi ($n = 6$) setelah intervensi. Fenomena ini menunjukkan bahwa efektivitas intervensi tidak bersifat seragam. Salah satu kemungkinan penyebab penurunan pengetahuan adalah adanya keterbatasan konsentrasi dan daya serap informasi pada saat edukasi berlangsung, terutama pada ibu hamil dengan kondisi fisik kurang nyaman atau berada pada trimester tertentu yang disertai kelelahan [15]. Selain itu, kemungkinan adanya bias pengukuran juga dapat terjadi, misalnya responden menjawab secara kurang teliti pada posttest karena merasa sudah "mengetahui" materi sehingga tidak membaca pertanyaan secara cermat.

Penurunan motivasi pada sebagian responden dapat dijelaskan melalui konsep perceived barriers dalam HBM. Meskipun pengetahuan meningkat, beberapa hambatan eksternal seperti keterbatasan waktu, akses

transportasi, dan prioritas pekerjaan rumah tangga tetap menjadi faktor dominan yang menghambat keinginan untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak selalu secara langsung diikuti oleh peningkatan motivasi apabila hambatan struktural masih tinggi [16].

Selain itu, faktor psikologis seperti persepsi kehamilan yang dianggap "normal" karena pengalaman sebelumnya (multigravida) juga dapat berperan dalam menurunkan motivasi. Ibu yang pernah mengalami kehamilan tanpa komplikasi cenderung merasa lebih percaya diri dan menganggap kunjungan ANC tidak terlalu mendesak, sehingga motivasi dapat menurun meskipun pengetahuan meningkat. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara aspek kognitif dan afektif dalam pembentukan perilaku kesehatan [17].

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa media visual seperti lembar balik dan flipchart efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Namun, penelitian ini memberikan tambahan penting, yaitu bahwa peningkatan pengetahuan tidak selalu linear dengan peningkatan motivasi. Artinya, terdapat faktor lain di luar edukasi yang berperan dalam menentukan perubahan perilaku, terutama faktor sosial, ekonomi, dan akses layanan kesehatan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi berbasis media saja belum cukup untuk mengubah perilaku secara menyeluruh. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengatasi hambatan praktis yang dihadapi ibu hamil dalam mengakses layanan ANC. Oleh karena itu, integrasi edukasi dengan penguatan dukungan keluarga, kader kesehatan, serta sistem rujukan yang mudah diakses menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas intervensi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain tidak adanya kelompok kontrol sehingga perubahan yang terjadi tidak dapat dibandingkan dengan kelompok tanpa intervensi. Selain itu, tidak dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penurunan pengetahuan dan motivasi pada sebagian responden secara kualitatif. Penelitian lanjutan dengan desain campuran (mixed methods) atau eksperimental murni disarankan untuk menggali mekanisme perubahan perilaku secara lebih komprehensif serta mengevaluasi keberlanjutan efek intervensi dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil terhadap kunjungan Antenatal Care (ANC). Media ini efektif karena mampu menyampaikan informasi secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami, sehingga sesuai dengan karakteristik ibu hamil di wilayah penelitian.

Disarankan agar tenaga kesehatan di puskesmas dapat mengintegrasikan penggunaan media lembar balik dalam kegiatan edukasi rutin bagi ibu hamil. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain dengan kelompok kontrol dan melakukan evaluasi jangka panjang untuk melihat keberlanjutan perubahan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

1. Elviani Y, Ningsih R, et al. Transformasi Edukasi Kesehatan Ibu Hamil Anemia Melalui Pelari (Peer Group Dan Lembar Balik) Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Perawatan Kehamilan. PT Kimhsafi Alung Cipta; 2026. [View at Publisher] [Google Scholar]
2. Nahrisah P, Somrongthong R, Viriyautsahakul N, Viwattanakulvanid P, Plianbangchang S. Effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: a quasi-experimental study. J Multidiscip Healthc. 2020;43–52. [View at Publisher] [Google Scholar]
3. Cittradewi KF. Pengaruh Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Media Leaflet Terhadap Kepatuhan Anc Ibu Hamil Trimester 3 di Kelas Ibu Hamil Puskesmas Masaran I Kabupaten Sragen.

Universitas kusuma husada surakarta; 2024. [View at Publisher] [Google Scholar]
4. Suhardi S. Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Cendrawasih Makassar Tahun 2024. Institut ilmu kesehatan pelamonia; 2025. [View at Publisher] [Google Scholar]
5. Ariescha PAY, Ariani P, Purba SK. Pengaruh Edukasi Berbasis Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. J Inov Kesehat Masy. 2025;6(2):106–12. [View at Publisher] [Google Scholar]
6. Sugiartini DK. The influence of pregnant women classes on knowledge, attitudes and skills of conducting early detection of danger signs during the second trimester of pregnancy in Buleleng Regency. J Qual Public Heal. 2020;3(2):564–74. [View at Publisher] [Google Scholar]
7. Syofiah PN, Primasari EP, Khairani PH. Effectiveness of Animation Media Education on The Importance of The First 1000 Days of Life on Pregnant Women's Knowledge. Int Heal Sci J. 2025;2(3):72–80. [View at Publisher] [Google Scholar]
8. Kandpal K, Dutta P. Harnessing Mass Media and Media Education to Enhance Health Literacy on Maternal Health through IEC Materials. Медиаобразование. 2024;(3):408–18. [View at Publisher] [Google Scholar]
9. Kemenkes. Laporan Riskesdas 2023 [Internet]. April 2024. 2023. Available from: [View at Publisher]
10. Utomo NKP, Gafur M, Ma'rifah NN, Putri DR, Hidayat CT, Asih SW. The influence of health education on knowledge of antenatal care in pregnant women in rural areas. J Rural Community Nurs Pract. 2024;2(1):70–81. [View at Publisher] [Google Scholar]
11. Apriani A, Wijayanti W, Widyastuti DE, Andhikatias YR, Mareta MY. The Effect of Health Education with Videos and Flash Cards on Knowledge and Skills of Fetal Stimulation in Pregnant Women. Gaster. 2022;20(2):185–94. [View at Publisher] [Google Scholar]
12. Fitria F, Fadhilah U, Muliani S. The Effectiveness of Online Education Through Digital Posters on Increasing Pregnant Women's Knowledge About Childbirth Preparation. J EduHealth. 2025;16(04):1823–34. [View at Publisher] [Google Scholar]
13. Nyarko EJA. Audiovisual communication the use of videos for antenatal education. 2021; [View at Publisher] [Google Scholar]
14. Yuniarti D, Suharto A, Septianti T. The Relationship Between Knowledge and Motivation of Pregnant Women with the Implementation of Integrated ANC at UPTD Plaosan Health Center. Int J Adv Heal Sci Technol. 2024;4(3). [View at Publisher] [Google Scholar]
15. Kostania G, Mas'udah EK, Suprapti S. Pengembangan Media Lembar Balik Kader Sahabat Ibu Hamil Dalam Pendampingan Kehamilan Oleh Kader. J Kebidanan Indones. 2022;14(1). [View at Publisher] [Google Scholar]
16. Krisna P, Ariescha PAY, Fitriani F, Sari RN, Chaniago A, Purba SK. Meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pemeriksaan anc melalui edukasi inovatif berbasis lembar balik. J Pengabdi Masy Putri Hijau. 2025;5(3):64–8. [View at Publisher] [Google Scholar]
17. Kusumawati AI. Pengaruh Edukasi Media Leaflet Tayamil (Tanda Bahaya Kehamilan) Terhadap Motivasi Anc Ibu Hamil Trimester IIII di PMB Siwi Nastiti S.ST di Desa Slendro Kabupaten Sragen. Universitas kusuma husada surakarta; 2024. [View at Publisher] [Google Scholar]
18. Rhut Elvin Maa U. Pengaruh Penggunaan Booklet Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu di Polindes Bonesompe Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Universitas kusuma husada surakarta; 2025. [View at Publisher] [Google Scholar]